

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Australia) dan dua samudra (Samudra Indonesia dan Pasifik) yang menjadi titik silang perdagangan dunia. Sebagai Negara kepulauan dengan wilayah laut dua kali lebih luas dari daratan, menempatkan perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting.

Perdagangan internasional merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi yang dapat mempercepat perkembangan perdagangan suatu negara. Perkembangan perdagangan akan sangat tergantung pada dukungan transportasi sebagai sarana distribusi barang maupun mobilita pelaku perdagangan. Salah satu sarana transportasi paling efisien dalam perdagangan internasional saat ini adalah angkutan laut yang merupakan sarana angkutan massal dengan kemampuan jangkauan jarak jauh, sehingga menimbulkan angkutan laut akan mempunyai peran yang sangat penting.

Hal ini timbulnya pelayanan persaingan di bidang pelayaran, dalam peningkatan mutu pelayanan atau pun pemberian sarana seoptimal mungkin kepada para pengguna jasa bidang pelayaran. Sehubungan dengan meningkatnya arus barang kewilayah pelabuhan, maka perusahaan pusat atau disebut Pelindo II membuka cabang di setiap pelabuhan untuk menangani kapal masuk/keluar.

Dalam menjaga pelayanan pelabuhan yang optimal, maka perlu menghindari waktu tunggu kapal (*waiting time*) yang lama serta utilitas sistem antrian yang rendah. Teori antrian merupakan salah satu metode untuk melakukan pengukuran fenomena menunggu dalam sebuah garis dengan memperhatikan representasi dari ukuran performansi. Tujuan dari

sistem antrian adalah untuk menawarkan kepuasan kepada pelanggan yang menunggu. (Aulia Muhammad, 2016)

Apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai keperluan yang harus di penuhi. Untuk melayani berbagai keperluan tersebut.

Dalam hal ini PT. Jasa Armada Indonesia bertindak sebagai pemberi pelayanan untuk melakukan masuk/keluar kapal di perairan wajib pandu tanjung priok, membantu kedatangan dan keberangkatan kapal masuk/keluar selama di pelabuhan.

Mengingat jasa Kepanduan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayanan, maka penulis tertarik mengetahui kegiatan Kepemanduan dalam melakukan Pemanduan Kapal untuk itu penulis memilih judul “Pelayanan Pemanduan Kunjungan Kapal Masuk di Wilayah Pelabuhan Tanjung Priok”

1.2. Rumusan Masalah.

Dengan adanya latar belakang yang tersaji di atas dapat di ambil suatu perumusan pembatasan masalah yang di hadapi oleh PT. JASA ARMADA INDONESIA.

Mengingat obyek yang luas, sementara jadwal prada yang singkat untuk itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Penyebab adanya *Waiting Time*
2. Prosedur Melaksanakan Pemanduan Kapal Masuk
3. Hambatan dan kendala yang sering di hadapi oleh perusahaan dalam melaksanakan Pemanduan ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori–teori yang telah di dapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dengan keadaan yang dilaksanakan dalam praktek darat oleh perusahaan tersebut, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui prosedur dalam Kepemanduan Kapal
- b. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan selama Pemanduan di pelabuhan.
- c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang terjadi di lapangan saat proses Pemanduan
- d. Untuk mengetahui seberapa pentingnya pengaruh *Waiting Time* dalam melaksanakan Pemanduan Kapal masuk.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis berharap semoga penulisan ini bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

- a. Hasil penulisan diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan proses Pemanduan di PT. Jasa Armada Indonesia
- b. Bagi perusahaan tulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa di PT. Jasa Armada Indonesia

- c. Menambah wawasan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan operasional perusahaan–perusahaan di lingkungan pelabuhan khususnya Kepemanduan
- d. Menambah khasanah kepustakaan bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Mengingat skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, perlu disusun secara sistematis dan kronologis (secara berurutan) :

Bab 1 Pendahuluan

Merupakan Bab Pendahuluan membahas latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Membahas landasan teori, dalam bab ini dikemukakan teori-teori dari berbagai ahli di bidangnya. Teori ini dipakai sebagai alat Analisa dan pemecahan masalah atas hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Memuat rangkuman obyek penelitian, yang merupakan hasil tujuan umum perusahaan. Rangkuman meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan bidang usaha yang dilakukan.

Bab 4 Pembahasan

Analisi dan Pembahasan

Membahas proses Analisis dan pembahasan atas identifikasi dan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam Bab I. Pembahasan meliputi Analisa permasalahan pertama, Analisa pembahasan

kedua, dan hubungan pengaruh antara kedua permasalahan tersebut.

Bab 5 Penutup

Kesimpulan dan Saran

Sebagai bab penutup berisi kesimpulan dan saran-saran penulis, dari semua analisis penelitian, yang disesuaikan dengan tujuan dan kegunaan penelitian